

TRANSFORMASI EKOSISTEM PERDAGANGAN: AKSELERASI DIGITALISASI DAN REFORMASI KEBIJAKAN

Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri
Kementerian Perdagangan

Jakarta, 30 April 2026

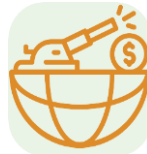
Tantangan Perdagangan Dunia & Indonesia

DINAMIKA GEOPOLITIK GLOBAL

Dinamika geopolitik global mendorong fragmentasi ekonomi dan realignment rantai pasok, yang pada akhirnya berdampak pada akses pasar serta stabilitas ekspor nasional.

TRANSISI MENUJU GREEN ECONOMY DAN PEMANFAATAN BLUE ECONOMY

Adanya transisi menuju ekonomi hijau yang mendorong pergeseran ke arah low-carbon economy, sehingga menuntut produk ekspor Indonesia untuk lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.



PROTEKSIONISME

a. Trade Remedies

Negara	Jenis Kasus
Amerika Serikat	Dumping, Subsidi, Safeguard
Afrika Selatan	Safeguard, Dumping
India	Dumping, Subsidi, Safeguard
Uni Eropa	Dumping, Regulasi

b. Non-tariff measures

Standar Teknis dan Kualitas (SPS, TBT) dan Standar Non Teknis dan Kualitas (Regulasi Pengemasan dan Pelabelan)

c. Standar lingkungan dan sosial



Kinerja Perdagangan Indonesia: Kuat dan perlu dijaga

Berdasarkan data neraca perdagangan Indonesia selama lima tahun terakhir periode 2021 – 2025, tren **Total Perdagangan** Indonesia mengalami pertumbuhan positif sebesar **3,61%** dengan nilai capaian pada tahun 2025 sebesar **USD 524,77 miliar**. Selama periode 5 tahun tersebut, total perdagangan tertinggi tercatat pada tahun 2022 sebesar USD 529,35 miliar

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025	Trend (%) 21-25	Jan-Feb		Perub. (%) 26/25
							2025	2026	
TOTAL PERDAGANGAN	427,799.5	529,351.4	482,635.2	501,728.8	524,765.7	3.61	80,157.4	86,417.3	7.81
MIGAS	37,776.5	56,414.6	51,752.9	52,153.7	45,836.9	3.13	7,535.0	7,134.5	-5.31
NON MIGAS	390,022.9	472,936.8	430,882.3	449,575.1	478,928.8	3.67	72,622.4	79,282.9	9.17
EKSPOR	231,609.5	291,904.3	259,527.8	266,529.2	282,908.9	3.14	43,372.5	44,322.4	2.19
MIGAS	12,247.4	15,998.2	15,921.9	15,876.9	13,067.9	1.23	2,184.8	1,971.8	-9.75
NON MIGAS	219,362.1	275,906.1	243,605.9	250,652.3	269,841.0	3.23	41,187.7	42,350.7	2.82
IMPOR	196,190.0	237,447.1	223,107.5	235,199.6	241,856.7	4.17	36,784.9	42,094.9	14.44
MIGAS	25,529.1	40,416.4	35,831.0	36,276.8	32,768.9	3.99	5,350.2	5,162.7	-3.50
NON MIGAS	170,660.9	197,030.7	187,276.5	198,922.8	209,087.8	4.24	31,434.7	36,932.2	17.49
NERACA PERDAGANGAN	35,419.5	54,457.2	36,420.3	31,329.6	41,052.2	-2.54	6,587.5	2,227.6	-66.19
MIGAS	-13,281.7	-24,418.1	-19,909.1	-20,399.9	-19,701.0	-6.28	-3,165.4	-3,190.9	-0.81
NON MIGAS	48,701.2	78,875.4	56,329.4	51,729.5	60,753.2	0.20	9,752.9	5,418.5	-44.44

Adapun pada periode **Januari - Februari 2026**, total perdagangan mencapai **USD 86,42 miliar**, meningkat sebesar **7,81%** dibandingkan periode yang sama di tahun 2025. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan sektor **Non-Migas** yang naik sebesar **9,17%**.

NERACA PERDAGANGAN

ANGKA REALISASI PERIODE JANUARI-FEBRUARI 2026

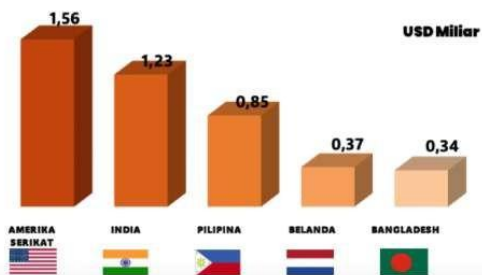


SURPLUS
FEBRUARI 2026
USD 1,27
MILIAR

SURPLUS
JANUARI-FEBRUARI
2026
USD 2,23
MILIAR

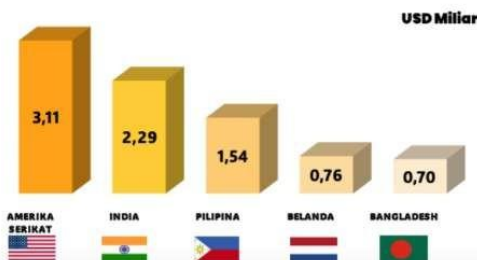
NEGARA PENYUMBANG SURPLUS (MIGAS-NON MIGAS)

FEBRUARI 2026



©PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI KEMENTERIAN PERDAGANGAN, 2026

JANUARI-FEBRUARI 2026



Sumber data : BPS, Diolah PDSI Kemendag

Posisi neraca perdagangan Indonesia Januari-Februari 2026 tercatat **surplus** dengan nilai **2,23 miliar US Dollar**.

Nilai Surplus Februari 2026 senilai USD 1,27 Miliar

Negara Penyumbang Surplus Non Migas **Jan-Feb 2026**:
1.Amerika Serikat; 2.India; 3.Filipina;
4.Belanda; 5. Bangladesh

Kinerja perdagangan Indonesia tetap kuat dengan tren surplus yang berlanjut, namun perlu dijaga melalui penguatan ekspor, diversifikasi pasar, dan optimalisasi FTA di tengah meningkatnya tekanan global.

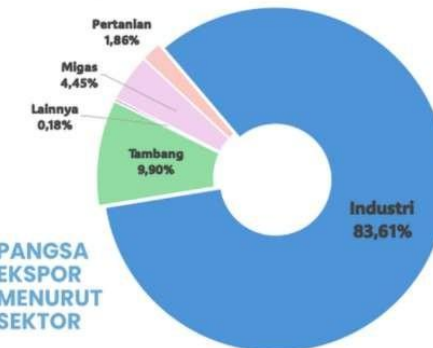
PERKEMBANGAN EKSPOR

ANGKA REALISASI PERIODE JANUARI-FEBRUARI 2026

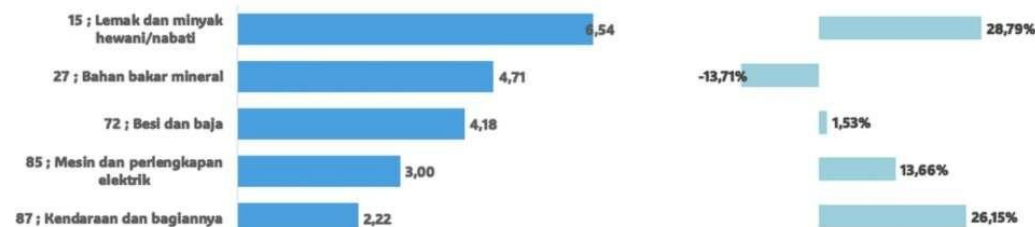


PERTUMBUHAN
EKSPOR TOTAL
2,19% C TO C

PANGSA
EKSPOR
MENURUT
SEKTOR



5 PRODUK EKSPOR NON MIGAS TERBESAR PERIODE JANUARI-FEBRUARI 2026 (USD MILIAR)



©PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI KEMENTERIAN PERDAGANGAN, 2026

Sumber data : BPS, Diolah PDSI Kemendag

Sedangkan pada periode Januari - Februari 2026, nilai **ekspor nonmigas mencapai 42,35 miliar US Dollar** dan **tumbuh 2,82% (CtoC)** dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.



Visi

Bersama Indonesia Maju
Menuju Indonesia Emas 2045

ASTA CITA

2

Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru.

ASTA CITA

5

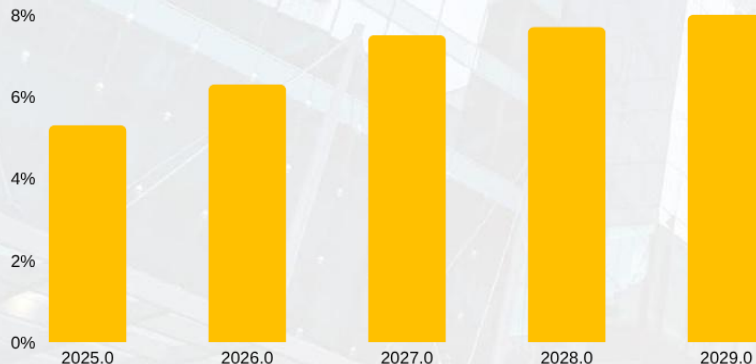
Melanjutkan Hilirisasi dan Mengembangkan Industrialisasi Berbasis Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Nilai Tambah di Dalam Negeri.

ASTA CITA

6

Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.

Target Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan pada Tahun 2025-2029 (Perpres No. 12 Tahun 2025)



Pertumbuhan ekonomi ditargetkan tumbuh tinggi, dari 5,3 persen pada tahun 2025 menjadi **8,0 persen pada tahun 2029**.

LANDASAN KONSTITUSIONAL

1. UUD 1945 Pasal 33: Ekonomi Untuk Kemakmuran Rakyat
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal: Mendorong Investasi Produktif
4. UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
5. UU No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja
6. Perpres No. 110 Tahun 2025 dan Permen LHK No. 21 Tahun 2022, yang memberikan nilai ekonomi pada emisi Gas Rumah Kaca (GRK) untuk mendorong pengurangan emisi berbasis pasar.
7. PP No. 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko

Perdagangan harus berdaulat, bernilai tambah, dan berkelanjutan

FOKUS PROGRAM KERJA KEMENTERIAN PERDAGANGAN



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA



**Pengamanan
Pasar Dalam
Negeri**



**Perluasan
Pasar
Ekspor**



FOKUS PROGRAM KERJA KEMENTERIAN PERDAGANGAN

Pengamanan Pasar Dalam Negeri

- Peningkatan perdagangan antar wilayah;
- Integrasi perdagangan domestik
- Peningkatan penggunaan dan perdagangan produk dalam negeri;
- Optimalisasi sarana perdagangan;
- Peningkatan keberdayaan konsumen;
- Peningkatan edukasi pelaku usaha dan pengawasan perdagangan kegiatan perdagangan;
- Peningkatan pembinaan, pengembangan, pengawasan, dan dukungan peraturan PBK, SRG, dan PLK

Perluasan Pasar Ekspor

- Pengamanan pangsa pasar ekspor ke negara mitra utama;
- Perluasan pangsa pasar ekspor ke negara mitra nontradisional;
- Penguatan diplomasi perdagangan untuk daya saing;
- Penguatan dan pengembangan produk ekspor produk berteknologi menengah dan tinggi dan produk ekspor produk penyerap tenaga kerja tinggi;
- Fasilitasi pelayanan ekspor dan impor yang terintegrasi;
- Substitusi Impor Bahan Baku yang Mendukung Transformasi Ekspor

Dari LOKAL untuk GLOBAL

- Penguatan UMKM menuju ekspor melalui program pendampingan, sertifikasi, akses pembiayaan, dan pelatihan agar UMKM mampu bersaing di pasar internasional Seperti program UMKM Bisa Ekspor, Desa Bisa Ekspor, Kemitraan UMKM dan Campuspreneur

Langkah Kemendag dalam Perubahan Kebijakan

1. Kemendag melakukan simplifikasi perizinan berusaha melalui integrasi sistem elektronik, pengurangan persyaratan, dan percepatan waktu layanan guna meningkatkan kepastian dan kemudahan berusaha.
2. Kemendag mempercepat kemudahan berusaha melalui simplifikasi perizinan, integrasi layanan elektronik, dan percepatan waktu layanan guna menjamin kepastian dan efisiensi, dengan pelaksanaan kebijakan yang berbasis kepentingan nasional, kepentingan umum, serta arahan Presiden.

Bidang Ekspor

1. Deregulasi dan Penyederhanaan Penghapusan sanksi administratif yang menghambat, penyederhanaan Perizinan Berusaha Ekspor (Timah, Miga atubara).
2. Digitalisasi dan Otomasi Penerapan penerbitan Persetujuan Ekspor (PE) secara otomatis dan elektronik untuk komoditas tertentu (Beras, Perikanan) yang terintegrasi dengan SINSW.
3. Harmonisasi Hukum Penyesuaian Otoritas TASL (Tumbuhan Alam dan Satwa Liar) dari Kemenhut ke KKP sesuai UU No.32 Tahun 2024 (Perubahan UU Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya). serta arahan Presiden.

Bidang Impor

1. Deregulasi di bidang Impor merupakan tindak lanjut arahan Presiden Prabowo Subianto untuk memberikan kemudahan bagi pelaku usaha sekaligus mendorong daya saing. Deregulasi ini dapat menciptakan ekosistem pendukung penciptaan lapangan kerja serta menjaga investasi, khususnya sektor padat karya.
2. Menjaga stabilitas pasokan dan harga dalam negeri

TRANSFORMASI PROSES BISNIS PENGAJUAN PERIZINAN BERUSAHA DAN SURAT KETERANGAN DI BIDANG EKSPOR DAN IMPOR

Dasar Hukum



PERMENDAG 23/2023 jo 5/2026
ttg Kebijakan dan Pengaturan
Ekspor



PERMENDAG 16/2025 dan
PERMENDAG KLASER ttg
Kebijakan dan Pengaturan
Impor beserta perubahannya.



PERMENDAG No.26/2024
tentang Ketentuan Ekspor Produk
Turunan Kelapa Sawit



PERMENDAG No.22/2023 jo 6/2026
tentang barang yang dilarang untuk di
Ekspor



PERMENDAG No.47/2025
tentang barang yang dilarang untuk di
Impor

Integrasi Sistem INATRADE dengan K/L terkait

1. Integrasi Sistem INATRADE dengan Sistem OSS (BKPM), terkait NIB.
2. Integrasi antara SINSW dengan Sistem INATRADE dalam *Single Submission* Perizinan (SSm Perizinan), termasuk integrasi SINAS NK dalam SINSW (SSmPerizinan).
3. Mendorong K/L terkait mengintegrasikan sistem terkait perizinan berusahnya ke SINSW – INATRADE.

Digital Signature dalam Perizinan

1. Mengajukan perizinan berusaha atau surat keterangan di bidang ekspor dan impor secara online melalui SINSW.
2. Penerbitan Perizinan Berusaha, telah berlaku fiktif positif 5 hari kerja, ketika dokumen dinyatakan lengkap dan sesuai.
3. Penerbitan perizinan berusaha di bidang ekspor dan impor menggunakan Digital Signature dan QR Code oleh Dirjen Daglu a.n Menteri Perdagangan.

Sistem Perdagangan yang Responsif, Terintegrasi Digital, dan Berbasis Risiko untuk
Menghadapi Dinamika Global **Seperti** Distribusi Rantai Pasok, Perubahan Kebijakan Mitra
Dagang dan Tuntutan Keberlanjutan



PILAR UTAMA TRANSFORMASI

FTA/CEPA dengan Otomasi SKA

Telah berjalan dan sebagai bagian dari implementasi reformasi kebijakan untuk mendorong ekspor.

06

Digitalisasi end-to-end

Integrasi perizinan, kepabeanan, dan logistik (INATRADE-INSW) untuk real-time processing dan transparansi.

01

Supply chain resilience

Diversifikasi sumber impor dan penguatan substitusi domestik.

05

Risk-based regulation

Penyederhanaan perizinan berbasis profil risiko pelaku usaha dan komoditas

02

Interoperabilitas antar K/L dan global

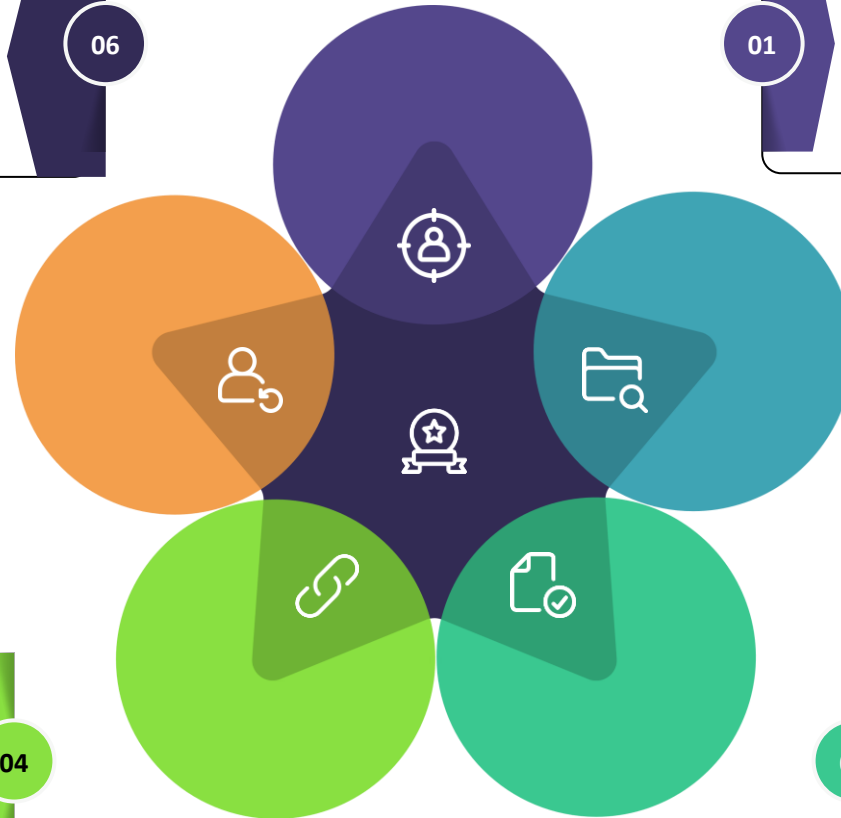
Sinkronisasi data domestik dengan sistem internasional (ASEAN Single Window dan lainnya)

04

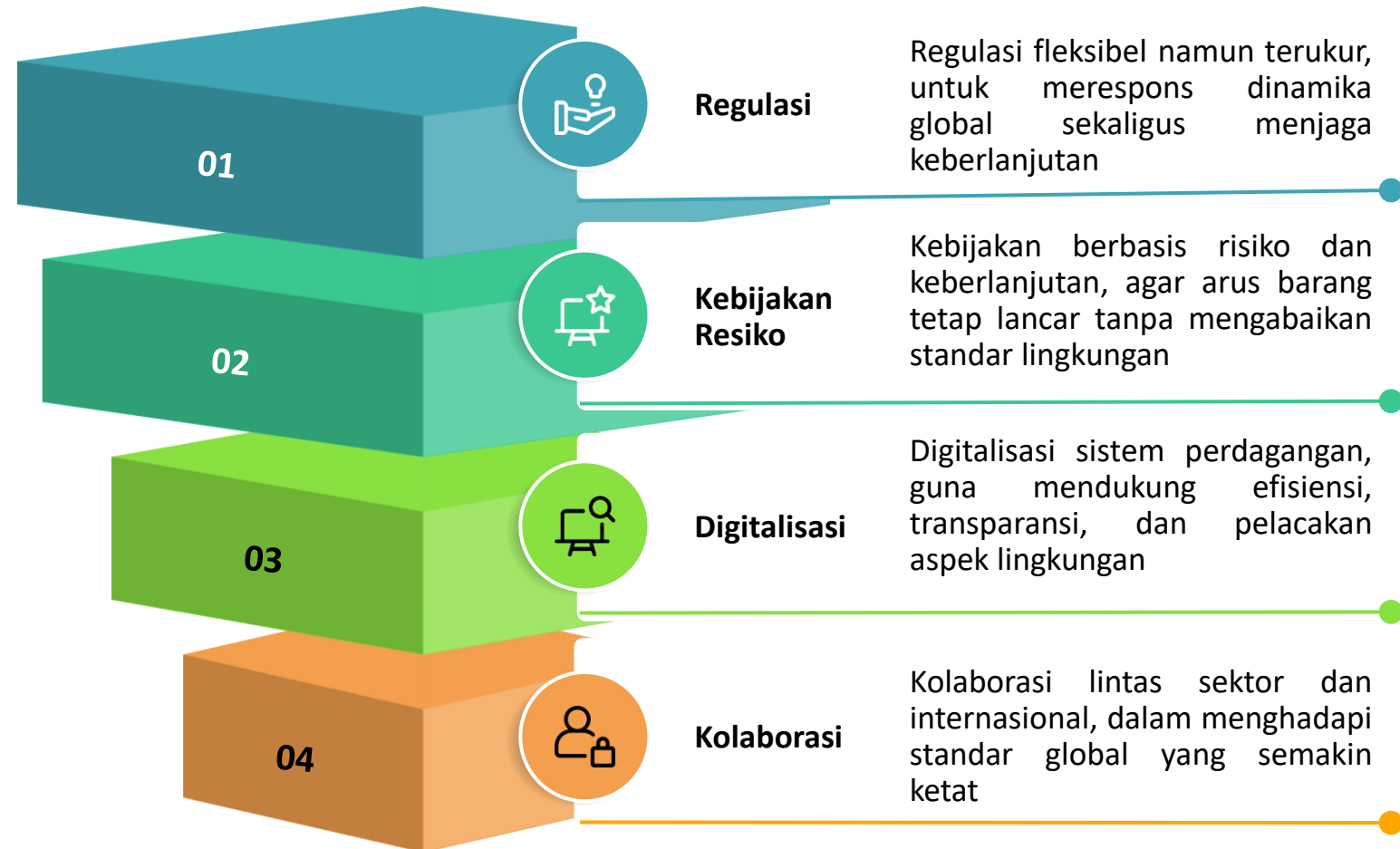
Agility kebijakan (diskresi terukur)

Mekanisme pengecualian cepat untuk kondisi strategis (krisis, program pemerintah, kepentingan nasional).

03



INTEGRASI GREEN TRADE



ARAH KEBIJAKAN KEDEPAN

01

Simplifikasi



Simplifikasi Perizinan
Impor Berbasis Digital
dan Integrasi Sistem

Kesisteman



Penguatan Early
Warning System
Perdagangan

02

04



Penguatan Peran
Logistik Nasional

Logistik



Harmonisasi
Kebijakan Lintas
Sektor

03

Harmonisasi

STRATEGI PERDAGANGAN HIJAU DAN KARBON





DUKUNGAN FASILITASI EKSPOR DAN IMPOR (1)

1

Dokumen Keterangan Asal

Surat Keterangan Asal

Form Hardcopy

Kertas A4 biasa, *Affixed Signed and Stamp* (ASnS), Untuk semua negara

e-Form

ASEAN, AKFTA, IKCEPA, ACFTA, IJEPA

Optimalisasi Peran IPSKA

Terdapat 104 IPSKA di seluruh wilayah Indonesia

Deklarasi Asal Barang

Eksportir Teregistrasi (ER)

GSP-EU, I-EFTA, Australia, RCEP

Eksportir Tersertifikasi (ES)

ASEAN

Otomatisasi SKA

Otomatisasi pada sistem E-SKA sudah diimplementasikan untuk negara tujuan ekspor seperti **Jepang, Korea Selatan, Tiongkok, Australia, UAE, dan Hongkong**

Rencana otomatisasi berikutnya diprioritaskan pada negara-negara lainnya yang memiliki nilai perdagangan yang potensial dengan Indonesia dan kesesuaian produk a.l. India, Chile, Pakistan, dan Mozambik.

2

Pelayanan Ekspor Impor

Transformasi Proses Bisnis Impor

A Integrasi Sistem INATRADE dengan K/L terkait

1. Integrasi Sistem INATRADE dengan Sistem OSS (BKPM), terkait NIB.
2. Integrasi antara SINSW dengan Sistem INATRADE dalam *Single Submission Perizinan (SSm Perizinan)*. SINAS NK telah terdapat dalam SINSW.

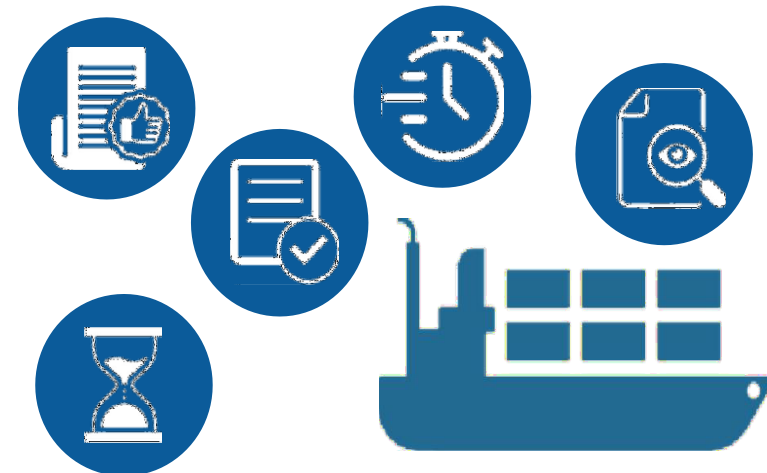
B Digital Signature dalam Perizinan

1. Mengajukan perizinan berusaha atau surat keterangan di bidang ekspor dan impor secara *online* melalui SINSW dalam menu/aplikasi SSm Perizinan yang diteruskan ke Sistem INATRADE. Sebagian permohonan telah berdasarkan penetapan Neraca Komoditas dalam SINAS NK.
2. Penerbitan Perizinan Berusaha Ekspor-Impor, telah berlaku fiktif positif 5 hari kerja, sejak permohonan diterima lengkap dan sesuai dengan persyaratan permohonan PB.
3. Penerbitan perizinan berusaha di bidang ekspor dan impor menggunakan *Digital Signature* dan QR Code (tidak perlu mengambil hardcopy).

3

Sarana dan Prasarana

- Dukungan fasilitasi terhadap perdagangan di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (KPBPB), dan Kawasan Lainnya
- Penyusunan Peraturan tentang Ketentuan Perdagangan Perbatasan dan Perdagangan Luar Negeri di Kawasan Perbatasan





DUKUNGAN FASILITASI EKSPOR DAN IMPOR (2)

4

Pembiayaan dan Pembayaran

A Fasilitas Pembiayaan Ekspor

● Penugasan Khusus Ekspor (PKE)

- PKE Kawasan (Afrika, Asia Selatan, Timur Tengah, Eropa Timur, dan Amerika Latin)
- PKE Usaha Kecil Menengah berorientasi ekspor
- PKE Trade Finance Komoditas/Produk Unggulan Ekspor

● Kolaborasi dengan Bank HIMBARA

● Pembiayaan Syariah

B Local Currency Transaction (LCT)

Negara Mitra Implementasi LCT

- Malaysia
- Thailand
- Jepang
- Tiongkok
- Singapura
- Korea Selatan
- India

5

Implementasi *Trade Facilitation Agreement* (TFA)

Tujuan

Menyederhanakan, mempercepat, dan meningkatkan efisiensi prosedur perdagangan lintas batas yang dapat mengurangi hambatan perdagangan, meningkatkan transparansi, mendorong kolaborasi antar lembaga, dan meningkatkan daya saing ekspor

- Komitmen Implementasi Indonesia pada TFA sudah 100% sejak 22 Februari 2022

- Indonesia telah melakukan notifikasi transparansi

Enquiry Point:
<https://insw.go.id/knfp>

6

Fasilitas Imbal Dagang

- A Barter
- B Imbal Beli
- C Buyback
- D Offset



7

Pemanfaatan Akses Pasar

Mengoptimalkan partisipasi Indonesia dalam perjanjian perdagangan internasional dan memastikan bahwa para pemangku kepentingan domestik mendapatkan manfaat dari peluang akses pasar yang muncul dari perjanjian-perjanjian tersebut.

Contohnya: optimalisasi mekanisme *Tariff Rate Quota*



DUKUNGAN PERAN SEMUA PIHAK

1

KADIN

1. *Co-creator* Kebijakan
2. *Feedback* berbasis data
3. Kolaborasi dalam transformasi digital dan hijau

2

PELAKU USAHA

1. Tingkatkan kepatuhan
2. Adaptasi terhadap standar global
3. Manfaatkan digitalisasi

3

SEMUA STAKEHOLDER

Bersama membangun perdagangan Indonesia yang **lebih kompetitif, lebih digital, lebih berkelanjutan**, sehingga Indonesia tidak hanya menjadi bagian dari rantai pasok global, tetapi menjadi pusat kekuatan perdagangan dunia.

TERIMA KASIH